

## Peningkatan Pemahaman Tentang Perpustakaan Digital Bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah Guna Mencapai Kepuasan Pemustaka Di SMA Santo Antonius Padua Sentani

Meditera Gilim<sup>1</sup>, Sriyono<sup>2</sup>, Rostini Anwar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Cenderawasih, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Rostini Anwar

E-mail: [rosanwar073@gmail.com](mailto:rosanwar073@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi telah menghasilkan berbagai dampak positif bagi perkembangan dunia pendidikan, termasuk di bidang perpustakaan. Saat ini telah gencar dikembangkan media bahan pustaka berbentuk digital sebagai efek dari perkembangan dunia informasi ke era digital. Berbagai aspek kegiatan perpustakaan hingga saat ini telah mengalami perkembangan dan pergeseran bentuk, dari sebuah perpustakaan dengan bahan pustaka fisik ke arah bahan pustaka berbentuk digital. Dengan adanya teknologi bahan pustaka digital ini maka para pembaca dan pemustaka dapat mengakses informasi yang banyak dengan cara lebih mudah, cepat dan akurat. Hal inilah yang patut segera disosialisasikan ke dunia sekolah terutama di sekolah menengah atas yang ada di Provinsi Papua khususnya di kabupaten Sentani yang umumnya sek olah masih menerapkan perpustakaan non digital, karena secara teknis hal ini telah dapat diterapkan di sekolah di daerah ini. Sebagai pilot projek dalam kegiatan ini adalah penerapan pusataka digital yang telah dilaksanakan di Universitas Cenderawasih. Mengingat tanggung jawab dari Perpustakaan Universitas Cenderawasih untuk turut mengembangkan dunia perpustakaan di sekolah terutama di daerah Papua, maka perlu dilakukan kegiatan berbentuk bantuan pengembangan, atau pendampingan pengembangan pustaka digital di sekolah. Kondisi yang ada saat ini, beberapa sekolah setingkat SLTA Negeri di Jayapura belum menerapkan perpustakaan digital, namun jika di telusuri ke dalam, terlihat bahwa pada dasarnya mereka telah memiliki potensi sumber daya yang cukup untuk segera mengembangkan perpustakaan digital. Kegiatan peningkatan pemahaman tentang perpustakaan digital ini berupa kegiatan pelatihan dengan para guru dan pengelola perpustakaan sekolah khususnya pada lokasi atau target sasaran pengelola perpustakaan di SMA Santo Antonius Padua Sentani. Sehingga terciptanya peningkatan pemahaman pengelola perpustakaan mengenai perpustakaan digital

**Kata kunci** – pelatihan, perpustakaan digital, pengelola perpustakaan

### Abstract

Technological developments, especially in the field of information technology, have produced various positive impacts on the development of the world of education, including in the field of libraries. Currently, digital library materials have been intensively developed as an effect of the development of the information world into the digital era. Various aspects of library activities to date have experienced development and shifts in form, from a library with physical library materials to digital library materials. With this digital library technology, readers and users can access a lot of information more easily, quickly and accurately. This should be immediately socialized to the school world, especially in high schools in Papua Province, especially in Sentani district, which generally still applies non-digital libraries, because technically this can be applied in schools in this area. As a pilot project in this activity is the application of digital libraries that have been implemented at Cenderawasih University. Given

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

*the responsibility of the Cenderawasih University Library to participate in developing the world of libraries in schools, especially in the Papua region, it is necessary to carry out activities in the form of development assistance, or assistance in developing digital libraries in schools. The current condition, some schools at the state high school level in Jayapura have not implemented a digital library, but if explored inward, it appears that basically they already have sufficient resource potential to immediately develop a digital library. This activity of increasing understanding of digital libraries is in the form of training activities with teachers and school library managers, especially at the location or target target of library managers at SMA Santo Antonius Padua Sentani. So as to create an increased understanding of library managers about digital libraries.*

**Keywords** - training, digital library, library manager

## **PENDAHULUAN**

Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia. Tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat dilihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki. Hal itu karena ketika manusia purba mulai menggores dinding gua tempat mereka tinggal, sebenarnya mereka mulai merekam pengetahuan mereka untuk diingat dan disampaikan kepada pihak lain. Mereka menggunakan tanda atau gambar untuk mengekspresikan pikiran dan/atau apa yang dirasakan serta menggunakan tanda-tanda dan gambar tersebut untuk mengomunikasikannya kepada orang lain. Waktu itulah eksistensi dan fungsi perpustakaan mulai disemai. Penemuan mesin cetak, pengembangan teknik rekam, dan pengembangan teknologi digital yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi mempercepat tumbuh-kembangnya perpustakaan.

Pengelolaan perpustakaan menjadi semakin kompleks. Dari sini awal mulai berkembang ilmu dan teknik mengelola perpustakaan. Perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia tersebut, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya. Sasaran dari pelaksanaan fungsi ini adalah terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat. Di sisi lain, perpustakaan berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Selain itu, perpustakaan sebagai bagian dari masyarakat dunia ikut serta membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana dituangkan dalam Deklarasi World Summit of Information Society – WSIS, 12 Desember 2003. Deklarasi WSIS bertujuan membangun masyarakat informasi Deklarasi yang inklusif, berpusat pada manusia dan berorientasi secara khusus pada pembangunan. Setiap orang dapat menciptakan, mengakses, menggunakan, dan berbagi informasi serta pengetahuan hingga memungkinkan setiap individu, komunitas, dan masyarakat luas menggunakan seluruh potensi mereka untuk pembangunan berkelanjutan yang bertujuan pada peningkatan mutu hidup. Indonesia telah merdeka lebih dari 60 (enam puluh) tahun, tetapi perpustakaan ternyata belum menjadi bagian hidup keseharian masyarakat.

Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa perlu dikembangkan suatu sistem nasional perpustakaan. Sistem itu merupakan wujud kerja sama dan perpaduan dari berbagai jenis perpustakaan di Indonesia demi memungkinkan institusi perpustakaan menjalankan fungsi utamanya menjadi wahana pembelajaran masyarakat dan demi mempercepat tercapainya tujuan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa

Dari informasi di atas jelaslah bahwa ternyata perpustakaan memiliki peranan yang sangat besar dalam turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pelaksanaannya perpustakaan dapat diintegrasikan dengan berbagai lembaga pendidikan, terutama sekolah. Sebagai pusat kegiatan pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam rangka turut mengembangkan perpustakaan, karena perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan.

Perkembangan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi telah menghasilkan berbagai dampak positif bagi perkembangan dunia pendidikan, termasuk di bidang perpustakaan. Saat ini telah gencar dikembangkan media bahan pustaka berbentuk digital sebagai efek dari perkembangan dunia informasi ke era digital. Berbagai aspek kegiatan perpustakaan hingga saat ini telah mengalami perkembangan dan pergeseran

## **METODE**

### **Pemecahan Masalah**

Kurangnya pemahaman dan kemampuan SDM pengelola perpustakaan terkait penggunaan perpustakaan digital, maka solusi yang dapat ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan sederhana terkait perpustakaan digital, dengan menggunakan plot contoh perpustakaan digital Universitas Cenderawasih. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi pustaka tentang kiat menjadi operator perpustakaan digital/ pengelola perpustakaan berbasis digital dengan menggunakan contoh acuan perpustakaan digital Universitas Cenderawasih.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelaksanaan kegiatan
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### **Komunitas Sasaran dan Tahapan**

Sebagai sasaran dari kegiatan ini adalah pengelola perpustakaan sekolah atau kepala sekolah yang bersangkutan, pada sekolah SMA Santo Antonius Padua Kabupaten Sentani- Provinsi Papua. Kegiatan Peningkatan Pemahaman Tentang Perpustakaan Digital Bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di SMA Santo Antonius Padua Sentani, akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan survey kelayakan kebutuhan pengembangan perpustakaan digital
2. Penyiapan contoh penerapan perpustakaan digital, yaitu di Perpustakaan Universitas Cenderawasih, sebagai rujukan dalam melakukan pembinaan pengelolaan perpustakaan digital di sekolah.
3. Mengadakan sosialisasi tentang perpustakaan digital bagi pengelola perpustakaan sekolah

### **Rancangan Evaluasi**

Setelah melakukan kegiatan pelatihan, Tim pengabdian masyarakat memantau praktikum sederhana yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan sekolah maupun para guru di SMA Santo Antonius Padua Sentani, dalam melakukan online system dalam perpustakaan digital yang dimana projectnya menggunakan contoh perpustakaan digital Universitas Cenderawasih. Evaluasi dilaksanakan setelah 2-3 hari kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperhatikan sejauh mana perkembangan dan pemahaman para peserta pelatihan terkait penggunaan perpustakaan digital.

### **Target Capaian**

Melalui kegiatan ini diharapkan terciptanya peningkatan pemahaman para guru dan terutama pengelola perpustakaan sekolah di SMA Santo Antonius Padua Sentani. Terciptanya suatu strategi pengelolaan dan penggunaan perpustakaan digital sederhana. Serta terciptanya pelayanan perpustakaan yang lebih memadai dan maksimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan pustakawan sekolah. Hasil yang dicapai melalui kegiatan Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Perpustakaan Digital bagi Pengelola Perpustakaan SMA Santo Antonius Padua Sentani – Kabupaten Jayapura adalah peserta sosialisasi mempunyai pemahaman tentang konsep perencanaan perpustakaan digital. Selama ini pada umumnya orang beranggapan bahwa pelaksanaan perpustakaan digital membutuhkan dana yang besar, pada sosialisasi ini dijelaskan bahwa dalam segi anggaran untuk jangka panjang pelaksanaan perpustakaan digital jauh lebih efisien dan sebagai contoh adalah Perpustakaan Universitas Cenderawasih. Sebelum sosialisasi dilaksanakan terlebih dahulu diadakan survey untuk mengetahui kelayakan kebutuhan pengembangan perpustakaan digital, dari beberapa SLTA maupun SMP di Jayapura yang kami survey terdiri dari 2 sekolah yaitu SMA Santo Antonius Padua Sentani dan satu SMP yaitu SMP N 3 Arso Kabupaten Keerom.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**



**Gambar 1.**

Kegiatan survey tentang perpustakaan digital di SMP N 3 Arso

Dari survey yang telah dilaksanakan di dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Sekolah yang di survey telah mempunyai perpustakaan sekolah
2. Anggaran khusus untuk perpustakaan pada ke dua sekolah belum terdapat pos yang jelas.
3. Pengolahan bahan pustaka menggunakan sistem klasifikasi standar.
4. Ketersediaan koleksi pustaka bukan buku, 60 % perpustakaan sekolah telah memiliki.
5. Perpustakaan sekolah telah memiliki petugas khusus perpustakaan.
6. Petugas yang mempunyai latar belakang ilmu perpustakaan, dimana kondisinya kedua perpustakaan sekolah tersebut belum mempunyai pustakawan.
7. Mempunyai kartu perpustakaan, 95% perpustakaan sekolah mempunyai kartu perpustakaan.
8. Kegiatan rutin peningkatan kunjungan perpustakaan, 85% perpustakaan sekolah telah melaksanakan kegiatan tersebut.
9. Kegiatan rutin minat baca, 75 % perpustakaan sekolah telah melaksanakan kegiatan tersebut.



10. Data akurat jumlah judul dan eksemplar koleksi perpustakaan,30 % perpustakaan sekolah mempunyai data akurat tentang koleksi.
11. Data sirkulasi yang sedang berjalan, 30% perpustakaan sekolah memiliki data sirkulasi.
12. Operasional perpustakaan menggunakan komputer, kedua perpustakaan sekolah tersebut telah menggunakan komputer.
13. Sistem otomasi berbasis teknologi informasi, ke dua sekolah yang disurvei sekolah belum terotomasi.



**Gambar 2.**

Kegiatan survey tentang perpustakaan digital di SMA Santo Antonius

Dari hasil survey tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari perpustakaan sekolah baik SMP maupun SMA Santo Antonius Padua Sentani yang disurvei telah memiliki dasar atau modal untuk layak menyelenggarakan perpustakaan digital. Hasil survey inilah sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi perpustakaan digital untuk sekolah. Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini tidak terlepas dari dukunga npeserta, hal ini dapat terlihat dari kehadiran peserta sosialisasi sebanyak 20 peserta perwakilan dari SMA Santo Antonius Padua Sentani maupun SMP Negeri 3 Arso yang diundang. Disamping itu semua peserta mengikuti acara sampai dengan selesai dan beberapa peserta antusias memberikan pertanyaan kepada narasumber yang intinya mereka menghendaki kegiatan ini untuk dapat dilanjutkan menjadi pelatihan sehingga perpustakaan digital segera terwujud.



**Gambar 3.**

Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pemahaman Tentang Perpustakaan Digital Bagi Pengelola Perpustakaan sekolah



**Gambar 4.**

Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pemahaman Tentang Perpustakaan Digital Bagi Pengelola Perpustakaan sekolah di SMA Santo Antonius Padua Sentani

Disamping itu Kepala sekolah kedua sekolah yaitu ibu Mammi Kadir, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Arso dan Bapak Gabriel Payong selaku Kepala Sekolah SMA Santo Antonius Padua Sentani mempunyai peran yang cukup besar untuk kesuksesan kegiatan ini, dalam sambutannya khususnya Kepala Sekolah SMA Santo Antonius Padua Sentani memberikan contoh bagaimanap roses pelaksanaan Perpustakaan Digital di beberapa perpustakaan di sekolah lain nya di luar Papua yang telah melaksanakan system tersebut dimana hal ini tidak lah susah hanya tergantung dari kreatifitas dari pustakawan nya saja, hal ini dapat menjadikan motivasi bagi pengelola perpustakaan peserta sosialisasi. Faktor pendukung lain yang menunjang kesuksesan kegiatan ini adalah dukungan dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Uncen dan PNB Fisip Uncen yang telah memfasilitasi dalam kegiatan ini.

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat besar dalam turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam pelaksanaannya perpustakaan dapat diintegrasikan dengan berbagai lembaga pendidikan, terutama sekolah. Sebagai pusat kegiatan pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam rangka turut mengembangkan perpustakaan, karena perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan.

Perkembangan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi telah menghasilkan berbagai dampak positif bagi perkembangan dunia pendidikan, termasuk di bidang perpustakaan. Saat ini telah gencar dikembagkan media bahan pustaka berbentuk digital sebagai efek dari perkembangan dunia informasi ke era digital. Berbagai aspek kegiatan perpustakaan hingga saat ini telah mengalami perkembangan dan pergeseran

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan sosialisasi Peningkatan Pemahaman Perpustakaan Digital bagi Pengelola Perpustakaan di SMA Santo Antonius Padua Sentani, maka terdapat beberapa point penting dalam pelaksanaan kegiatan yang kedepannya dapat dijadikan referensi dalam pelaksanaan kegiatan serupa di sekolah lainnya, diantaranya yaitu Pelaksanaan sosialisasi Peningkatan Pemahaman Perpustakaan Digital bagi Pengelola Perpustakaan SMA Santo Antonius Padua Sentani ,terlaksana dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Pihak sekolah mengharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan di berabagai sekolah di Papua sehingga pengelolaan perpustakaan ke depan menjadi semakin maju dengan memanfaatkan perpustakaan digital. Kegiatan pelaksanaan sosialisasi Peningkatan Pemahaman Perpustakaan Digital bagi Pengelola Perpustakaan ini dilaksanakan oleh Tim dosen ilmu perpustakaan Fisip Universitas Cenderawasih

mendapat sambutan yang baik dari para peserta. Dalam pelaksanaan kegiatan ini mendapat dukungan yang sangat baik dari peserta dan Kepala Perpustakaan Sekolah. Kedepan pihak universitas, sekolah dan satekholder dapat bekerja sama memfasilitasi kegiatan serupa agar semua sekolah di Kota/Kabupaten di Jayapura pada khususnya dan semua sekolah di Provinsi Papua pada umumnya dapat mencapai akreditasi yang baik dalam hal pengelolaan perpustakaan, terutama termanfaatkannya perpustakaan digital di tingkat sekolah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 113-126.
- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 164-169.
- Mansyur, M. (2021). Manajemen perpustakaan dan signifikansinya bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah/madrasah. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 10(2), 12-30.
- Septiana, I. W. (2022). Manajemen Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMP Negeri 1 Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Sopwandin, I. (2021). Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi. Guepedia.